

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Peneliti

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu dengan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini bersifat kualitatif, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interview, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, kooperatif, dan lain-lain).¹⁷

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dimana hasil penelitiannya tidak berdasarkan data statistik, namun hasil dari penilaian ini didapatkan dari bidang sosial. Metode kualitatif lebih memahami makna dari kejadian yang nyata, sebagai seorang peneliti yang menggunakan pendekatan ini akan berhubungan intens dengan realita apa yang ditelitinya.¹⁸

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap

¹⁷ Winarno Surakhman. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139.

¹⁸ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", dalam *Jurnal Makara Sosial Humaniora Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia*, Vol. 9 No. 2 Desember, 2005, h. 58.

dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁹

Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Menurut Denzin dan Lincoln bahwa penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bisa menggunakan bermacam metode yang mencakup pendekatan Interpretatif dan naturalistik. Peneliti kualitatif mempelajari dalam bentuk alami

kejadian yang terjadi, melalui kumpulan data, studi kasus dan bisa juga pengalaman sendiri.²⁰ Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif memiliki karakteristik yang berfokus kepada sosial dengan istilah subjek penelitian bukan objek penelitian. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana eksploitasi anak yang di bawa orang tuanya mengemis, dimana penelitian menganalisis kalimat dan menceritakan responden dari yang diteliti dalam konteks yang sebenarnya, pengumpulan data dilapangan dengan metode penelitian kualitatif.

Pendekatan ini menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang benar-benar terjadi dalam bentuk uraian kata dan kalimat, yang akan menjelaskan tentang “ Eksploitasi anak yang dibawa orang tuanya” data yang didapat dari

¹⁹ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5.

²⁰ Nusa Putra, (dkk)., “Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67.

berbagai tempat, didalam penelitian ini menggunakan angka tetapi hanya sebagai pelengkap data saja selebihnya menggunakan kalimat.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian melakukan penelitian, tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu Kota Banjarmasin, alasan peneliti memilih Kota Banjarmasin karena jarak yang dekat. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas apa yang sedang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengambil lokasi daerah Pasar Sentral Antasari, Pasar Sudimampir, Siring Menara Pandang dan daerah Kayu Tangi.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²¹ Subjek penelitian ini terdapat banyak anak yang di bawa orang tuanya mengemis yang dijadikan sebagai responden, yang memiliki tempat yang berbeda.

²¹ *Ibid.*, h. 34-35.

3. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²² Objek penelitian adalah bagian yang paling penting dari suatu penelitian, objek yang peneliti adalah” Eksploitasi anak yang di bawa orang tuanya mengemis di kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini menggunakan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti yaitu Eksploitasi anak yang di bawa mengemis di kota Banjarmasin, dan juga dari data yang didapat melalui buku-buku dan jurnal. Adapun data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan Eksploitasi anak yang di bawa orang tuanya mengemis di kota Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk eksploitasi anak usia dini di kota Banjarmasin?

²² Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

- 2) Bagaimana dampak eksploitasi anak usia dini yang dibawa orang tuanya mengemis di kota Banjarmasin?

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah suatu data atau informasi yang mendukung data pokok atau data utama yang berkaitan terhadap gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi:

- 1) Biodata keluarga
- 2) Data lokasi penelitian.
- 3) Visi dan misi kota Banjarmasin

2. Sumber data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti mencari data melalui:

- a. Responden adalah pihak yang terkait langsung dalam proses penelitian ini (orangtua yang membawa anaknya mengemis)
- b. Infortman adalah pihak lain yang mengetahui dan memberikan data, informasi kepada peneliti terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (kepala dinas sosial, sketaris, dan orang yang ada di sekitar rumah dan tempat bekerja pengemis)
- c. Dokumentasi yaitu data-data penelitian berupa foto-foto (catatan atau arsip yang memberikan informasi yang berhubungan dengan data penelitian).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari data pokok atau informasi dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi untuk penelitian dan melihat bagaimana eksploitasi anak yang di bawa orang tuanya mengemis di kota Banjarmasin

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, teknik ini digunakan dengan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden dan informan secara lisan untuk mendapatkan data atau informasi tentang bagaimana eksploitasi anak yang di bawa orang tuanya mengemis di kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang.²³ Adalah suatu kumpulan atau arsip yang berisi data-data atau informasi-informasi.

Table I. Data, Sumber data dan teknik pengumpulan data

Sumber wawancara	Fokus wawancara
Orang tua dan anak pengemis	a. Bentuk eksploitasi anak usia dini b. Dampak eksploitasi anak usia dini
kepala dinas sosial	a. Sejarah lokasi penelitian b. Visi dan misi tempat penelitian

Table II. Matriks data, Sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data pokok 1) Bagaimana bentuk eksploitasi anak usia dini	Orang tua yang membawa anaknya	Wawancara dan observasi Wawancara

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2010), h..329

	<p>di kota Banjarmasin</p> <p>2) Bagaimana dampak eksploitasi anak usia dini yang bawa orang tuanya mengemis</p>	<p>mengemis Orang tua yang membawa anaknya mengemis</p>	<p>dan observasi</p>
2	<p>Data penunjang</p> <p>1) Sejarah kota Banjarmasin</p> <p>2) Visi dan misi kota Banjarmasin</p>	<p>Kepala dinas sosial</p> <p>Sekretaris</p>	<p>Wawancara dan observasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.²⁴ Metode analisis data

²⁴ Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

merupakan proses sistematis ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterpretasikan secara lebih spesifik.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁵

Analisa adalah langkah dimana peneliti membuat data menjadi sebuah informasi untuk lebih mudah memahami pembahasan tersebut, data penelitian didapatkan melalui pelaksanaan penelitian lapangan dengan melalui hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Analisis data peneliti menggunakan model penelitian interaktif yang sudah dikembangkan oleh Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, yaitu sebagai berikut:

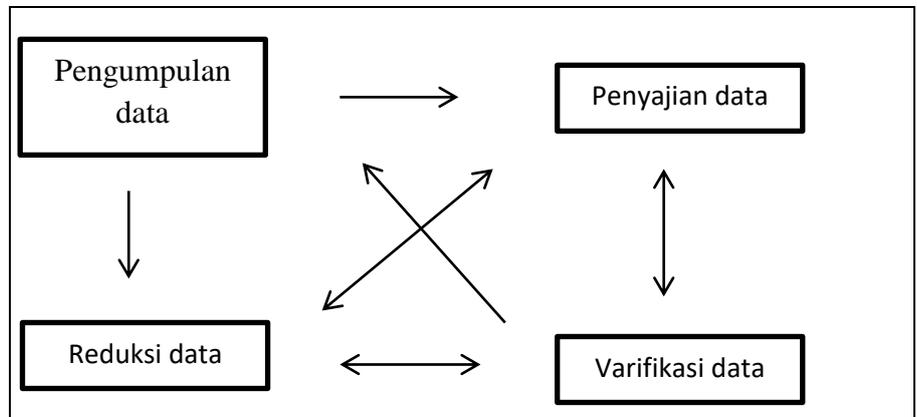
1. Reduksi Data, ini adalah suatu proses pemilihan, memusatkan pemikiran atau perhatian terhadap penyederhanaan, transformasi dan pengabstrakan suatu data “kasar” yang didapatkan dari lapangan. Untuk mengklarifikasi suatu data, menelusuri tema-tema, dan membuat suatu gugusan maka peneliti harus mereduksi terlebih dahulu, kemudian dari data tersebut peneliti bisa mengetahui mana yang relevan atau tidak suatu permasalahan

²⁵ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rosdakarya cet.33), h. 248.

dan focus penelitian. Semua langkah ini dilakukan sampai akhirnya laporan tersusun secara lengkap.

2. Penyajian Data, yaitu suatu informasi data yang sudah tersusun, serta peneliti dapat menarik kesimpulan untuk tindakan selanjutnya. Sebagai langkah selanjutnya peneliti akan lebih mendalami penemuannya tersebut, agar mempermudah mendapatkan kesimpulan dari masalah yang ada.
3. Penarikan Kesimpulan, adalah langkah yang penting dalam suatu penelitian menarik kesimpulan dan verifikasi. Dimana langkah awal adalah mengumpulkan data dan mulai mencari arti benda-benda, pola penjelasan dan juga alur sebab akibat dari permasalahan. Verifikasi yang berarti suatu tinjauan ulang catatan lapangan terdahulu, bisa juga melakukan tukar pikiran dengan teman sejawat, untuk mendapatkan makna dari informasi yang didapat dengan mencari tema, pola hubungan dan permasalahan yang terjadi, hipotesis secara relatif sehingga terbentuk proposisi untuk mendukung dan menyempurnakan teori-teori.

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi lapangan, wawancara dan juga dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada.

Tabel III. Komponen dalam Analisis Data**F. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pendahulu
 - a. Observasi awal ke tempat penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal peneliti telah disetujui
 - b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data
3. Tahapan pelaksana

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
- a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun secara sistematis serta diadakan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqayah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.²⁶

²⁶ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja. 2007). h. 327.

Tujuan dari pemeriksaan keabsahan dan uji coba keabsahan data yaitu untuk memeriksa keakuratan atas data-data yang didapatkan di lapangan. Emzir gunanya untuk mengecek data yang berbentuk kualitatif dan dapat dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu triangulation, member checking, dan auditing.

Menurut Moleong, untuk memeriksa data dapat menggunakan bermacam-macam cara yaitu diantaranya perpanjangan keikutsertaan, ketekunan yang dilakukan oleh peneliti, tringulasi, pengecekan anggota-anggotanya, kecukupan referensi, kajian kasus negatif dan lainnya.

Dalamn pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan cara:

1. perpanjangan keikutsertaan,
2. ketekunan pengamat,
3. tringulasi,
4. auditing.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Pengumpulan data direncanakan selama 4 bulan. Jika seandainya setelah waktu 4 bulan tersebut masih belum lengkap data yang didapatkan, maka akan ditambah perpanjangan waktu untuk dilapangan. Agar dari perpanjangan waktu tersebut akan diperoleh lagi data yang benar adanya.

b. Ketekunan Pengamat

Melakukan ketekunan pengamatan diharapkan nantinya agar dapat memusatkan diri pada hal-hal atau yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Dengan melakukan secara detail bagaimana strategi

attachment dan coping single parent serta dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak.

c. Triangulasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan bentuk silang dari data-data yang digunakan, untuk melakukan pengujian terhadap penelitian kualitatif maka menggunakan teknik ini. Menurut Paton triangulasi sering digunakan dalam penelitian, karena dengan itu kita bisa melakukan pengecekan terhadap informasi

yang diperoleh.

Triangulasi dilakukan dengan cara:

- a. membandingkan data hasil yang didapatkan dari wawancara dengan pengamatan,
- b. membandingkan apa yang dibicarakan orang lain di depan rang banyak dengan apa yang dikatakan secara individu.
- c. membandingkan apa saja yang dikatakan waktu penelitian sampai seterusnya apakah sama atau berbeda dibeberapa waktu,
- d. membandingkan situasi dan kondisi seseorang dari latar belakang, dan
- e. membandingkan data atau hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan hasil yang ada. Triangulasi dilakukan secara bersamaan dilapangan, sehingga akhirnya dapat mencatat data secara keseluruhan dan lengkap, dan dapat dipergunakan nanti hasilnya.

d. Auditing

Menurut Harpner melakukan auditing dalam melakukan prosesnya ada beberapa cara:

- a. pre-antri,
- b. penetapan yang ada diaudit,
- c. persetujuan auditor dan audit,
- d. penetapan keabsahan,
- e. penutupan auditing.

Auditor adalah orang yang melakukan auditing, yang mana auditor dosen pembimbing sebagai auditor, menyerahkan hasil baik itu wawancara, observasi selama di lapangan kepada auditor untuk dikaji atau ditelaah lebih dalam lagi. Proses auditing berakhir apabila auditor sudah memberikan keputusan untuk mengakhiri penelitian.²⁷

²⁷ Dyah Ageng Pramesty Koenarso, Intervensi Perkembangan Motorik pada Anak Down Syndrome..., h. 78-82.